

**KONTESTASI DAN KONSOLIDASI TOLERANSI
BERAGAMA PADA MASYARAKAT MULTIRELIGI
DI KABUPATEN KEDIRI**

DISERTASI



Oleh

Abdul Mujib
NIM. 22531002

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH WASIL KEDIRI
2025**

**KONTESTASI DAN KONSOLIDASI TOLERANSI
BERAGAMA PADA MASYARAKAT MULTIRELIGI
DI KABUPATEN KEDIRI**

DISERTASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Doktor dalam
Program Studi Studi Islam



Oleh

Abdul Mujib
NIM. 22531002

Promotor:

1. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
2. Prof. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I

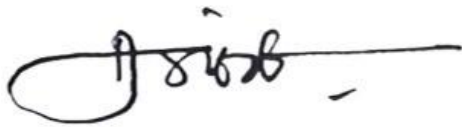
**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH WASIL KEDIRI
2025**

PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul “Kontestasi dan Konsolidasi Toleransi Beragama Pada Masyarakat Multireligi di Kabupaten Kediri” ini telah disetujui pada tanggal 20 November 2025.

Oleh:

Promotor I



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 197506132003121004

Promotor II



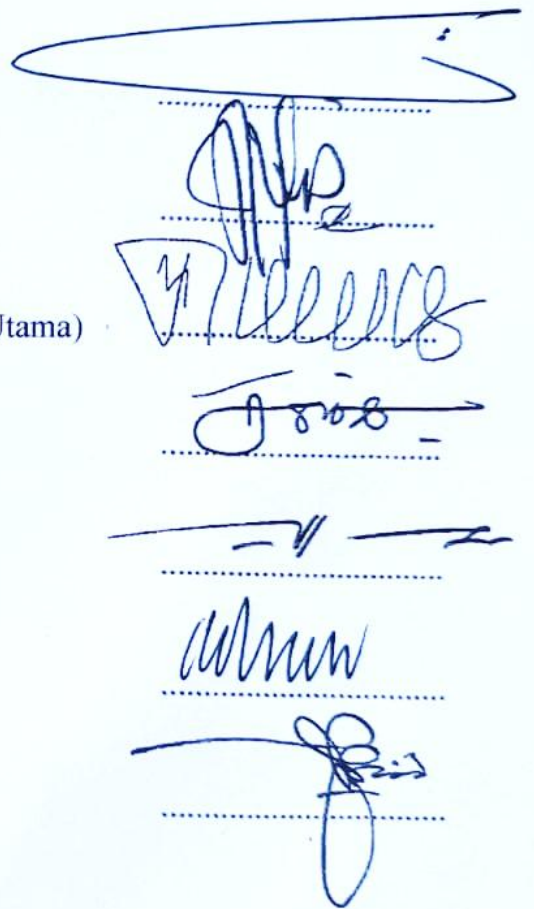
Prof. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I.
NIP. 197711302003121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERTUTUP

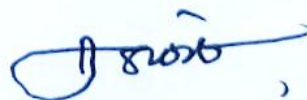
Disertasi dengan judul “Kontestasi dan Konsolidasi Toleransi Beragama pada Masyarakat Multireligi di Kabupaten Kediri”
yang ditulis oleh Abdul Mujib ini telah diuji dalam
Ujian Disertasi Tertutup pada tanggal 1 Desember 2025

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag (Ketua/Penguji)
2. Dr. Zayad Abd Rahman, M.HI (Sekretaris)
3. Prof. Dr. H. Mukhammad Zamzami, M.Fil.I (Penguji Utama)
4. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag (Promotor 1)
5. Prof. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I (Promotor 2)
6. Prof. Dr. H. M. Dimyati Huda, M.Ag. (Penguji 1)
7. Dr. Taufik Alamin, M.Si (Penguji 2)



Kediri, 31 Desember 2025
Direktur,



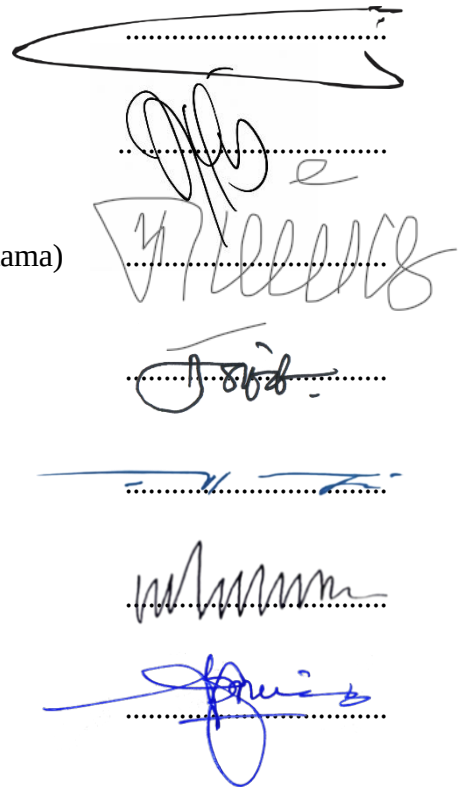
Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag.
NIP. 197506132003121004

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA

Disertasi dengan judul “Kontestasi dan Konsolidasi Toleransi Beragama pada Masyarakat Multireligi di Kabupaten Kediri” yang ditulis oleh Abdul Mujib ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka pada tanggal 7 Januari 2026

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag (Ketua/Penguji)
2. Dr. Zayad Abd Rahman, M.HI (Sekretaris/Penguji)
3. Prof. Dr. H. Mukhammad Zamzami, M.Fil.I (Penguji Utama)
4. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag (Promotor 1)
5. Prof. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I (Promotor 2)
6. Prof. Dr. H. M. Dimiyati Huda, M.Ag. (Penguji 1)
7. Dr. Taufik Alamin, M.Si (Penguji 2)



Kediri, 14 Januari 2026
Direktur,

Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag.
NIP. 197506132003121004

HALAMAN MOTTO

Terbentur, Terbentur, Terbentuk (Tan Malaka)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

"Indeed, Allah will not change the condition of a people until they change what is in themselves."

Surah Ar-Ra'd ayat 11

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Abdul Mujib

NIM : 22531002

Program : Doktor (S3)

Institut : Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Kediri, 24 November 2025

Saya yang menyatakan,



Abdul Mujib

ABSTRAK

ABDUL MUJIB, Promotor I: Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. dan Promotor II: Prof. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I. *Kontestasi dan Konsolidasi Toleransi Beragama Pada Masyarakat Multireligi di Kabupaten Kediri*, Disertasi, Program Studi Studi Islam Pascasarjana, UIN Syekh Wasil Kediri, 2025.

Kata kunci: toleransi beragama, kontestasi, konsolidasi, masyarakat multireligi.

Penelitian ini mengkaji bagaimana toleransi beragama terbentuk, dipraktikkan, dan dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat multireligi di Kabupaten Kediri, dengan fokus pada Desa Besowo dan Desa Kalipang. Berangkat dari pertanyaan mengenai dinamika hubungan antar agama, bentuk-bentuk kontestasi dan konsolidasi, serta pemanfaatan modal sosial, simbolik, dan kultural, penelitian ini menggunakan pendekatan studi agama-agama untuk membaca praktik toleransi sebagai fenomena sosial yang hidup, tidak statis, dan selalu dinegosiasikan. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan informan kunci, dan pembacaan arena sosial yang memungkinkan pengungkapan logika praktik yang tidak tampak dalam pernyataan normatif warga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi di Kediri bukanlah harmoni tanpa ketegangan, tetapi produk dari interaksi panjang antar kelompok agama yang melibatkan negosiasi, kontrol diri, dan mekanisme sosial yang telah mengakar. Kontestasi hadir dalam bentuk perbedaan ritual, klaim genealogis, dan dinamika posisi tokoh, sementara konsolidasi muncul melalui gotong-royong, musyawarah informal, dan legitimasi tokoh adat dan agama yang dihormati. Interaksi berulang antara kontestasi dan konsolidasi tersebut menghasilkan habitus toleransi, yaitu kecenderungan praktik warga untuk menjaga hubungan baik, meredam konflik, dan mengutamakan ketertiban sosial. Praktik toleransi bertahan melalui pemanfaatan modal sosial berupa jejaring kekerabatan lintas agama, modal simbolik para tokoh lokal, serta modal kultural berupa ritus dan tradisi desa yang menjadi rujukan bersama.

Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual penting dengan menawarkan model dialektika kontestasi dan konsolidasi sebagai dasar terbentuknya habitus toleransi, sekaligus menunjukkan bahwa toleransi merupakan hasil depolitisasi simbolik dan konversi modal dalam arena sosial. Toleransi di Kediri ditemukan kuat, responsif terhadap provokasi eksternal, tetapi tetap memiliki batas ketika terjadi perubahan dalam distribusi modal atau melemahnya peran tokoh kunci. Temuan ini memperluas pemahaman tentang toleransi sebagai fenomena sosial yang bukan hanya bergantung pada nilai moral dan ajaran agama, tetapi pada kemampuan masyarakat mengelola perbedaan secara terus-menerus melalui praktik komunal, relasi sosial, dan struktur modal yang mereka bangun dan rawat bersama.

المُلخَص

عبد المجيب، المشرف الأول: الأستاذ الدكتور محمد أسرور يوسف، ماجستير، والمشرف الثاني: الأستاذ الدكتور موافيق الله، ماجستير. التنافس وتوطيد التسامح الديني في مجتمع متعدد الأديان في محافظة كيديري، أطروحة دكتوراه، برنامج الدراسات الإسلامية العليا، جامعة الإسلام الوطنية الشيخ واصل كيديري، 2025.

الكلمات المفتاحية: التسامح الديني؛ التنافس؛ التماسك؛ المجتمع المتعدد الأديان؛ كيديري

تَبَحُّثُ هَذِهِ الْأَطْرُوحَةِ فِي كَيْفِيَّةِ تَشَكُّلِ التَّسَامُحِ الدِّينِيِّ وَمُمَارَسَتِهِ وَاسْتِمْرَارِهِ فِي الْحَيَاةِ الْيَوْمِيَّةِ لِلْمُجْتَمَعَاتِ ذَاتِ التَّعَدُّدِ الدِّينِيِّ فِي مُحَافَظَةِ كِيدِيرِي، مَعَ التَّرْكِيزِ عَلَى قَرَيْتَيْ بَسُوو وَكَالِيْبَانْغ. وَأُطْلِقًا مِنْ ثَلَاثَةِ أَسْئَلَةٍ رَئِيسِيَّةٍ تَتَعَلَّقُ بِدِيْنَامِيَّاتِ الْعِلَاقَاتِ بَيْنَ الْأَدْيَانِ، وَجَدَلِيَّةِ التَّنَافُسِ وَالتَّمَاسُكِ، وَدَوْرِ رُؤُوسِ الْمَالِ الْاجْتِمَاعِيِّ وَالرَّمْزِيِّ وَالثَّقَافِيِّ، تَعْتَمِدُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ مِنْهَجَ الْإِثْنُوغِرَافِيَا النَّقْدِيَّةِ لِفَهْمِ التَّسَامُحِ لَا بِوَصْفِهِ مَبْدَأً اخْلَاقِيًّا ثَابِتًا، بَلْ بِوَصْفِهِ مُمَارَسَةً اجْتِمَاعِيَّةً حَيَّةً تُنْتِجُ بِاسْتِمْرَارٍ مِنْ خِلَالِ التَّفَاوُضِ وَالتَّفَاعُلِ الْمُتَوَاصِلِ بَيْنَ أَفْرَادِ الْمُجْتَمَعِ. وَقَدْ جُمِعَتِ النِّبَاطَاتُ مِنْ خِلَالِ الْمَلَاخَظَةِ بِالْمُشَارَكَةِ، وَالْمَقَابَلَاتِ الْمُتَعَمِّقَةِ مَعَ مُخْبِرِينَ رَئِيسِيِّينَ، وَقِرَاءَةِ تَحْلِيلِيَّةٍ لِمَجَالِ التَّفَاعُلِ الْاجْتِمَاعِيِّ، بِغَرَضِ كَشْفِ الْمُنْطِقِ الضَّمْنِيِّ لِلْمُمَارَسَاتِ الْيَوْمِيَّةِ الَّتِي لَا تَظْهَرُ عَادَةً فِي الْخُطَابَاتِ الرَّسْمِيَّةِ عَنِ الْوَنَامِ.

وَتُظْهَرُ النَّتَائِجُ أَنَّ التَّسَامُحَ الدِّينِيَّ فِي كِيدِيرِي لَيْسَ حَالَةً اِنْسِجَامٍ خَالِيَةٍ مِنَ التَّوَثُّرِ، بَلْ هُوَ نَتِيجَةُ تَفَاعُلٍ طَوِيلِ الْأَمَدِ بَيْنَ الْجَمَاعَاتِ الدِّينِيَّةِ، يَنْسُجُ بِالتَّفَاوُضِ، وَضَبْطِ النَّفْسِ، وَآلِيَّاتِ اجْتِمَاعِيَّةٍ مُتَجَذَّرَةٍ بَعْمَقٍ. وَيُظْهَرُ التَّنَافُسُ فِي اخْتِلَافِ الطُّفُوسِ، وَالدَّعَاوَى النَّسَبِيَّةِ، وَالصِّرَاحِ الرَّمْزِيِّ حَوْلَ الشَّرْعِيَّةِ، فِيمَا يَتَجَلَّى التَّمَاسُكُ فِي الْعَمَلِ الْجَمَاعِيِّ، وَالْمُدَاوَلَاتِ غَيْرِ الرَّسْمِيَّةِ، وَالسُّلْطَةِ الْأَخْلَاقِيَّةِ الَّتِي يَتَمَتَّعُ بِهَا الرُّعَمَاءُ الدِّينِيُّونَ وَالتَّقْلِيدِيُّونَ. وَتُنْتِجُ هَذِهِ التَّفَاعُلَاتُ الْمُتَكَرِّرَةُ «حَافِزِيَّةَ التَّسَامُحِ»، أَيْ ذَلِكَ الْاِسْتِعْدَادَ الْعَمَلِيَّ لِحِفْظِ الْعِلَاقَاتِ الطَّيِّبَةِ، وَتَجَنُّبِ الْبِرَاحِ الْعَلَنِيِّ، وَتَغْلِيْبِ النِّظَامِ الْاجْتِمَاعِيِّ. وَيَسْتَمِرُّ هَذَا التَّسَامُحُ مِنْ خِلَالِ تَوْطِيفِ رَأْسِ الْمَالِ الْاجْتِمَاعِيِّ بِوَاسِطَةِ شَبَكَاتِ الْقَرَابَةِ، وَرَأْسِ الْمَالِ الرَّمْزِيِّ لَدَى الْقَادَةِ الْمَحَلِّيِّينَ، وَرَأْسِ الْمَالِ الثَّقَافِيِّ الْمُتَجَذَّرِ فِي الطُّفُوسِ الْمُشْتَرَكَةِ، وَالتَّقَالِيدِ، وَالسَّرْدِيَّاتِ التَّأْسِيسِيَّةِ لِلْقَرْيَةِ.

وَتَقْدِّمُ هَذِهِ الدِّرَاسَةُ إِسْهَامًا نَظَرِيًّا مُهِمًّا مِنْ خِلَالِ اقْتِرَاحِ نُمُودَجٍ جَدَلِيٍّ قَائِمٍ عَلَى التَّفَاعُلِ بَيْنَ التَّنَافُسِ وَالتَّمَاسُكِ، بِوَصْفِهِ أَسَاسًا لِتَشَكُّلِ «حَافِزِيَّةِ التَّسَامُحِ». كَمَا تُبَيِّنُ أَنَّ التَّسَامُحَ يُنْتِجُ مِنْ خِلَالِ «نَزْعِ التَّنَاسُكِ الرَّمْزِيِّ» وَتَحْوِيلِ أَشْكَالِ رَأْسِ الْمَالِ دَاخِلِ الْمَجَالِ الْاجْتِمَاعِيِّ الْقَرْوِيِّ. وَعَلَى الرَّغْمِ مِنْ قُوَّةِ التَّسَامُحِ فِي كِيدِيرِي وَقُدْرَتِهِ عَلَى مُوَاجَهَةِ الْاِسْتِفْرَازَاتِ الْخَارِجِيَّةِ، إِلَّا أَنَّ لَهُ حُدُودًا تَظْهَرُ عِنْدَ حُدُوثِ تَغْيِرَاتٍ فِي تَوْزِيعِ رَأْسِ الْمَالِ أَوْ فِي شَرْعِيَّةِ الْفَاعِلِينَ الْاجْتِمَاعِيِّينَ الرَّئِيسِيِّينَ. وَلَوْ سَعِيَ هَذِهِ النَّتَائِجُ فَهْمَ التَّسَامُحِ الدِّينِيِّ بِوَصْفِهِ ظَاهِرَةً اجْتِمَاعِيَّةً دِيْنَامِيكِيَّةً، لَا تَتَشَكَّلُ فَقَطْ مِنْ خِلَالِ الْعِيمِ الْأَخْلَاقِيَّةِ أَوْ التَّعَالِيمِ الدِّينِيَّةِ، بَلْ مِنْ خِلَالِ قُدْرَةِ الْمُجْتَمَعِ الْمُسْتَمِرَّةِ عَلَى إِدَارَةِ الْاِخْتِلَافِ عِزْرَ الْمُمَارَسَةِ الْاجْتِمَاعِيَّةِ، وَالشَّبَكَاتِ الْعِلَاقِيَّةِ، وَالْأَطْرِ الثَّقَافِيَّةِ الْمُسْتَدَامَةِ.

ABSTRACT

ABDUL MUJIB, Promoter I: Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. and Promoter II: Prof. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I. Contestation and Consolidation of Religious Tolerance in a Multireligious Society in Kediri Regency, Dissertation, Postgraduate Islamic Studies Program, UIN Syekh Wasil Kediri, 2025.

Keywords: religious tolerance, contestation, consolidation, multireligious society.

This dissertation examines how religious tolerance is formed, practiced, and maintained in the everyday life of multireligious communities in Kediri Regency, focusing on Besowo and Kalipang Villages. Guided by three central questions regarding the dynamics of interreligious relations, the dialectic between contestation and consolidation, and the role of social, symbolic, and cultural capital, this research employs a religious studies approach to understand tolerance not as a static moral doctrine but as a living social practice continuously negotiated in daily interactions. Data were collected through participant observation, in-depth interviews with key informants, and an analytical reading of the social field, allowing the researcher to uncover the implicit logics of practice that are often absent from formal narratives of harmony.

The findings reveal that religious tolerance in Kediri is not a state of conflict-free harmony but the product of long-term intergroup interactions marked by negotiation, restraint, and deeply embedded social mechanisms. Contestation manifests in ritual differences, genealogical claims, and symbolic struggles for legitimacy, while consolidation occurs through communal labor, informal deliberation, and the moral authority of respected religious and customary figures. These repeated interactions generate a *habitus of tolerance*, a practical disposition that leads villagers to maintain good relations, avoid open conflict, and prioritize communal order. The endurance of tolerance is supported by the mobilization of social capital through interfamily networks, symbolic capital held by local leaders, and cultural capital embedded in shared rituals, traditions, and origin narratives.

This research offers a significant conceptual contribution by proposing a dialectical model of contestation and consolidation as the foundation of the *habitus of tolerance*. It further demonstrates that tolerance is produced through symbolic depoliticization and the conversion of various forms of capital within the village social arena. While tolerance in Kediri is robust and effectively resists external provocations, it also has limits that emerge when shifts occur in the distribution of capital or in the legitimacy of key social actors. These findings broaden the understanding of religious tolerance as a dynamic social phenomenon shaped not only by moral values or religious teachings but by the community's continuous ability to manage differences through social practice, relational networks, and sustained cultural frameworks.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan adalah hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	`	Apostrof terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ﺀ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ.اِ.اُ.يَ.وَ.وِ.وُ	<i>fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ.وِ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- مَاتَ māta
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَمُوتَ yamūtu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta' marbutah yang mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Raudah al-atfāl
- أَلْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah
- طَلْحَة talhah

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرَّ al-birr

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf

maddah (i). Contoh :

- عَلِيَّ ‘ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)
- عَرَبِيَّ ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman *transliterasi* ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

Contoh

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh : *Fi Zilal al-Qura'an*, *Al-sunnah qabl al-tadwin*.

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf ta sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan dan menganugerahkan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan Disertasi dengan judul “Kontestasi dan Konsolidasi Toleransi Beragama Pada Masyarakat Multireligi di Kabupaten Kediri”. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Tulisan ini tersusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Program Studi Studi Islam di Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tulisan ini masih ada kekurangan dan kesalahan, maka dari itu, penulis dengan penuh kerendahan hati mengharapkan dan menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk dijadikan bahan masukan dan evaluasi untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan disertasi ini.

Tanpa dukungan pembimbing, para senior, kolega, dan doa keluarga, tulisan ini tidak bisa diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag Rektor UIN Syekh Wasil Kediri beserta jajarannya yakni Wakil Rektor I Prof. Dr. H. A. Subakir, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. Muhaimin, M.HI dan Wakil Rektor III Prof. Dr. H. M. Dimiyati Huda, M.Ag., juga Kabiro AUAK UIN Syekh Wasil Kediri Dr. Barnoto M,SI. atas dukungannya.
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. Direktur Pascasarjana sekaligus sebagai Promotor I Disertasi. Terimakasih atas segala bimbingan, dukungan dan ilmunya. Semoga menjadikan amal yang tak terputus hingga hari akhir.
3. Prof. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I selaku Promotor II yang banyak memberikan masukan dan kritik dengan penuh kesabaran.
4. Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI. Dekan Fakultas Ushuluddin beserta jajarannya Prof. Dr. Hj. Robingatun, M.Pd selaku Wadek 1 dan Dr. Qomarul Huda, M.Fil.I selaku Wadek II juga H. Husnu Rofiq, MM selaku Kabag

FUDA atas support dan keteladanannya.

5. Dr. Zayad Abd. Rahman, MHI, Kaprodi Program Doktor Studi Islam atas bantuan, bimbingan dan dukungannya, beserta pengelola serta Kabag TU Dr. Ilham Masyhuri dan tim.
6. Orang tua saya Bapak Arjamin dan Ibu Sri Widayati beserta 2 saudara kandung Khotim dan Kholiq, juga keluarga besar Bani Margasim Candimulyo Jombang. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keselamatan.
7. Keluarga besar saya, istri saya Irfatul Lailiyah beserta putra kami Ahmad Faza Abdurrahman Wahid. Kedua Mertua saya Bapak Moh Ma'shum dan Ibu Mustianik. Beserta keluarga besar Bani Asyari Jemekan Ringinrejo dan Bani Said Kanigoro Kras Kabupaten Kediri. Serta keluarga lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, semoga selalu dirahmati oleh Allah SWT.
8. Sahabat dan teman-teman terbaik saya dari Fakultas Ushuluddin dan Dakwah; Tim Mudpro, Prodi AFI, dan dosen-dosen lainnya terimakasih atas support yang luar biasa. LPPM dan *supporting team* yang telah lama berjibaku mulai sejak awal masuk IAIN Kediri. Juga tertuntut Tim Pascasarjana Pak Ilham dkk, teman-teman seangkatan Studi Islam tahun 2022, serta teman-teman kolega semuanya.

Juga untuk seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis mengucapkan rasa terima kasih banyak atas segala doa dan dukungannya serta mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak tersebut di atas mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT dan semoga disertai ini bermanfaat bagi pengembangan keilmuan, memperkaya khazanah temuan teoritik tentang Toleransi Beragama dan membawa inspirasi bagi para pembelajar dan peneliti lainnya. Amin.

Kediri, 24 November 2025

Penulis,



Abdul Mujib

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Moto	v
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan	vi
Abstrak Bahasa Indonesia.....	vii
Abstrak Bahasa Arab	viii
Abstrak Bahasa Inggris.....	ix
Pedoman Transliterasi Arab Latin	x
Kata Pengantar.....	xv
Daftar Isi	xvii
Daftar Tabel	xx
Daftar Gambar	xxi
Daftar Lampiran.....	xxii

BAB I PENDAHULUAN.....**Error! Bookmark not defined.**

- A. Konteks Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Identifikasi dan Batasan Masalah**Error! Bookmark not defined.**
- C. Fokus Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Tujuan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Penelitian Terdahulu.....**Error! Bookmark not defined.**
- G. Definisi Istilah / Operasional.....**Error! Bookmark not defined.**
- H. Sistematika Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB II KERANGKA TEORI**Error! Bookmark not defined.**

A. Dinamika Toleransi Beragama di Masyarakat **Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Toleransi Beragama.....**Error! Bookmark not defined.**
2. Dimensi Toleransi Beragama
3. Praktik Toleransi Beragama
- B. Tasamuh atau Toleransi dalam Islam**Error! Bookmark not defined.**
- C. Teori Konstruksi Peter L. Berger dan Luckman.... **Error! Bookmark not defined.**

1. Eksternalisasi.....**Error! Bookmark not defined.**
2. Objektivasi
3. Internalisasi
- D. Teori Strukturalisme-Konstruktif (Habitus) Pierre Bourdieu dalam Keberagaman
1. Habitus.....**Error! Bookmark not defined.**
2. Modal.....**Error! Bookmark not defined.**
3. Arena
4. Kekerasan Simbolik.....**Error! Bookmark not defined.**
- E. Teori Modal Sosial (Robert D. Putnam)..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Konsep Modal Sosial.....**Error! Bookmark not defined.**
2. Modal Sosial dan Kerukunan Antar Agama..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Peran Modal Sosial dalam Reproduksi Toleransi..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Relevansi Teori Modal Sosial.....**Error! Bookmark not defined.**
- F. Desa Multireligi sebagai Konsep, Dinamika, dan Relevansi dalam Kajian Toleransi Beragama**Error! Bookmark not defined.**

- BAB III METODE PENELITIANError! Bookmark not defined.**
- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
 - B. Lokasi Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
 - C. Sumber Data**Error! Bookmark not defined.**
 - D. Prosedur Pengumpulan Data**Error! Bookmark not defined.**
 - E. Analisis Data.....**Error! Bookmark not defined.**
 - F. Pengecekan Keabsahan Data**Error! Bookmark not defined.**
 - G. Tahap-Tahap Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN Error! Bookmark not defined.

- A. Profil Desa Multireligi.....**Error! Bookmark not defined.**
 1. Desa Besowo Kecamatan Kepung Kediri ...**Error! Bookmark not defined.**
 2. Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri**Error! Bookmark not defined.**
- B. PAPARAN DATA**Error! Bookmark not defined.**
 1. Dinamika Toleransi Beragama di Desa Multireligi.. **Error! Bookmark not defined.**
 2. Praktik Masyarakat Desa Multireligi dalam Membangun Kerukunan Beragama.....**Error! Bookmark not defined.**
 3. Praktik / Bentuk Kontestasi dan Konsolidasi Toleransi Beragama di Masyarakat Multireligi Kediri**Error! Bookmark not defined.**
 4. Pemanfaatan Modal Habitus Toleransi Beragama pada Masyarakat Multireligi di Kabupaten Kediri**Error! Bookmark not defined.**
 5. Wasathiyah dan Tasamuh dalam Praktik Toleransi Beragama..... **Error! Bookmark not defined.**
 6. Transformasi Habitus antar Generasi dalam Masyarakat Multireligi. **Error! Bookmark not defined.**
 7. Habitus Toleransi Beragama di Desa Multireligi **Error! Bookmark not defined.**
 8. Tantangan Konsolidasi dan Pemanfaatan Modal Toleransi Beragama **Error! Bookmark not defined.**
- C. TEMUAN PENELITIAN.....**Error! Bookmark not defined.**
 1. Besowo sebagai Habitus Toleransi dalam Lanskap Kultural - Genealogis**Error! Bookmark not defined.**
 2. Kalipang sebagai Habitus Toleransi yang Terinstitusionalisasi melalui Organisasi dan Administrasi.....**Error! Bookmark not defined.**
 3. Perbandingan Besowo dan Kalipang sebagai Narasi Komparatif atas Dua Pola Habitus Toleransi**Error! Bookmark not defined.**
 4. Dialektika Habitus Toleransi Besowo - Kalipang .**Error! Bookmark not defined.**

BAB V Error! Bookmark not defined. PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.

A. Dinamika Toleransi BeragamaError! Bookmark not defined.

1. Eksternalisasi sebagai Proyeksi Nilai Lintas Agama dalam Kehidupan Sosial **Error! Bookmark not defined.**
2. Objektivasi sebagai Pelembagaan Nilai Toleransi dalam Struktur Sosial **Error! Bookmark not defined.**
3. Internalisasi sebagai Penanaman Nilai Toleransi sebagai Kesadaran Kolektif.....**Error! Bookmark not defined.**

B. Praktik/Bentuk Kontestasi dan Konsolidasi Toleransi Beragama Error! Bookmark not defined.

1. Analisis Kontestasi Toleransi Beragama**Error! Bookmark not defined.**
 - a. Kontestasi sebagai Mekanisme Refleksivitas dan Transformasi Habitus **Error! Bookmark not defined.**
 - b. Kontestasi Simbolik sebagai Pertarungan Makna antara Lokalitas dan Digitalitas.....**Error! Bookmark not defined.**
 - c. Kontestasi Ritual sebagai Ketegangan Generasional antara Tradisi dan Skripturalitas.....**Error! Bookmark not defined.**
 - d. Kontestasi Otoritas sebagai Pergeseran Legitimasi antara Figur Lokal dan Figur Digital**Error! Bookmark not defined.**
2. Analisis Konsolidasi Toleransi Beragama..**Error! Bookmark not defined.**
 - a. Konsolidasi sebagai Mekanisme Pemulih Harmoni dan Reproduksi Habitus Toleransi.....**Error! Bookmark not defined.**
 - b. Konsolidasi Melalui Modal Sosial Sehari-hari seperti Kerja Sama sebagai Perikat Toleransi**Error! Bookmark not defined.**
 - c. Konsolidasi Melalui Musyawarah sebagai Arena Negosiasi dan Penjaga Stabilitas**Error! Bookmark not defined.**
 - d. Konsolidasi Melalui Otoritas Simbolik Tokoh Adat dan Tokoh Agama **Error! Bookmark not defined.**
3. Dialektika Kontestasi dan Konsolidasi sebagai Mesin Produksi Habitus Toleransi**Error! Bookmark not defined.**
 - a. Kontestasi sebagai Pemicu Refleksivitas....**Error! Bookmark not defined.**
 - b. Konsolidasi sebagai Stabiliser, Pemulihan Makna dan Relasi **Error! Bookmark not defined.**
- c. Dialektika Kontestasi dan Konsolidasi sebagai Proses Produksi Habitus **Error! Bookmark not defined.**
4. Habitus sebagai Disposisi Sosial yang Terinternalisasi...**Error! Bookmark not defined.**

5. Arena Sosial dan Praktik Bersama**Error! Bookmark not defined.**
6. Habitus dan Pewarisan Nilai Lintas Generasi..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Praktik Konsolidasi dan Pemanfaatan Modal Toleransi Beragama Error! Bookmark not defined.

1. *Bonding Social Capital* yaitu Ikatan Internal dalam Komunitas **Error! Bookmark not defined.**
2. *Bridging Social Capital* sebagai Jembatan Lintas Agama..... **Error! Bookmark not defined.**
3. *Linking Social Capital* sebagai Keterhubungan dengan Lembaga Formal **Error! Bookmark not defined.**

D. Wasathiyah dan Tasamuh sebagai Habitus Toleransi Beragama Error! Bookmark not defined.

E.	Implikasi Teoretis dan Konseptual ...	Error! Bookmark not defined.
1.	Sintesis antara Konstruksi Sosial dan Habitus.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Habitus dan Modal Sosial sebagai Mekanisme Reproduksi Nilai	Error! Bookmark not defined.
3.	Implikasi bagi Studi Multireligi di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.	Model Konseptual Habitus Toleransi Beragama	Error! Bookmark not defined.
F.	Habitus Toleransi Beragama di Desa Multireligi ..	Error! Bookmark not defined.

BAB VI PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	Error! Bookmark not defined.
C.	Rekomendasi.....	179

DAFTAR PUSTAKA	180
DOKUMENTASI PENELITIAN	187
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	192

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Gap Penelitian Sebelumnya	13
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Besowo	61
Tabel 4.2 Perbandingan Temuan Penelitian Desa Multireligi	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Menuju ke Desa Besowo	58
Gambar 5.1 Konsep Sirkulasi Harbitus	162

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Wawancara	182
Daftar Riwayat Hidup	185

